

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Adanya hubungan positif antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 57 Jakarta Barat tahun ajaran 2016/2017, yang dapat dilihat pada koefisien korelasi sebesar 0.84 dan dapat diinterpretasikan bahwa adanya hubungan yang positif antara lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 57 tahun ajaran 2016/2017
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0.7127 sehingga prosentase adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y sebesar 71.27 %, artinya dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditentukan oleh lingkungan teman sebaya sebesar 71.27 %

B. Implikasi

Lingkungan teman sebaya yang baik dimiliki siswa mengakibatkan tingginya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena waktu siswa lebih banyak untuk bersama teman sebaya dibandingkan dengan keluarga maupun guru. Kebanyakan siswa memperoleh informasi tentang perguruan tinggi dari teman sebayanya, maka bukan hal yang mustahil apabila siswa memilih dan menginginkan salah satu perguruan tinggi yang diminatinya karena

teman sebayanya juga memilih dan menginginkan perguruan tinggi tersebut sehingga jika siswa tersebut telah mengikuti seleksi masuk yang diadakan oleh perguruan tinggi yang diminatinya dan gagal maka kemungkinan siswa tersebut memilih untuk kerja terlebih dahulu atau menunggu tahun berikutnya untuk mengikuti lagi seleksi masuk yang diadakan oleh perguruan tinggi yang diminati oleh siswa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka saran penulis sebagai berikut.

1. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan bagaimana minat siswa tersebut dalam melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA, karena kualitas atau mutu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas lulusan yang dihasilkan dan kebanyakan beberapa masyarakat memperhatikan kualitas lulusan SMA dengan melihat berapa lulusan SMA tersebut masuk ke perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri. Selain itu guru harus bisa memperhatikan bagaimana sikap dan perilaku siswanya ketika bersama temannya dalam melakukan berbagai macam hal.

2. Bagi siswa

Untuk lebih mempertimbangkan atau memperhatikan tentang rencana yang dilakukan oleh siswa setelah lulus SMA/SMK yaitu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena bagi peneliti ilmu pengetahuan yang didapat di SMA/SMK belum tentu mencukupi untuk menghadapi persaingan dalam

memasuki dunia kerja di era globaisasi yang terjadi saat ini. Selain itu siswa juga diharapkan untuk lebih memperbaiki sikap dan perilaku agar dapat diterima oleh teman sebayanya dalam melakukan banyak hal.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengembangkan instrument yang dapat mengukur lingkungan teman sebaya secara lebih tepat untuk mengurangi keterbatasan dalam penelitian ini